

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian suatu langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan informasi serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan, metode penelitian memberikan suatu gambaran atau rancangan penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk melakukan penelitian guna memperoleh fakta dan informasi yang diperlukan.¹

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian untuk memperoleh suatu sumber data atau fakta dan informasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji oleh penulis, sehingga menghasilkan suatu tulisan ilmiah yang proposional, dalam melakukan pengumpulan data yang diperlukan penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dan pendekatan yuridis normatif. Pendekatan yuridis empiris dimaksudkan untuk memperoleh kejelasan dan pemahaman dari permasalahan dalam penelitian berdasarkan realitas yang ada sedangkan Pendekatan yuridis normatif dimaksudkan sebagai upaya memahami persoalan dengan tetap berada atau bersandarkan pada lapangan hukum.²

¹ <http://www.google.com/amp/s/www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metode-penelitian.html:3famp>, Diakses pada tanggal 4 april, Pukul 13.13 PM.

² Soerjono Soekanto. 1986. Pengantar Penelitian Hukum. Rineka Cipta. Jakarta. hlm.55

B. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Merupakan suatu tempat dimana peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan. Sumber dan jenis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Dalam memperoleh data primer ini dapat dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada narasumber dalam subjek penelitian ini guna mendapatkan informasi maupun data yang diperlukan dalam pembuatan penelitian ini sesuai dengan topik yang diulas.

b. Data Sekunder

Dalam memperoleh data sekunder ini diperoleh dari pengetahuan dan penelaahan yang dilakukan di perpustakaan berupa karya ilmiah, konsep hukum, pandangan ahli hukum serta doktrin-doktrin yang berkaitan dan menunjang informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini.

2. Jenis Data

a. Bahan Primer

bahan hukum primer adalah bahan hukum yang memiliki otoritas (*autoritatif*)³:

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 1 ayat 3 tentang Negara Indonesia Negara Hukum
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana

³ Zainuddin Ali, *op.cit* , hlm. 47.

3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi dan Pornoaksi

b. Bahan Sekunder

Merupakan semua publikasi tentang hukum yang merupakan dokumen yang tidak resmi. Publikasi tersebut terdiri dari⁴:

1. Buku yang membahas permasalahan hukum

2. Kamus-kamus hukum

3. Jurnal-jurnal hukum

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier yaitu bahan yang sifatnya melengkapi bahan hukum primer dan sekunder, berupa kamus hukum, ensiklopedia, dan lain-lain.

C. Penentuan Narasumber

Pada penelitian ini penentuan Narasumber hanya dibatasi pada :

a. Hakim PN Metro : 1 Orang

b. Kepolisian Metro : 1 Orang

c. Akademisi : 1 Orang +

Jumlah : 3 Orang

D. Prosedur Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

⁴ Zainuddin Ali, *op.cit*, hlm. 54.

a. Studi Lapangan

Untuk memperoleh data Primer, studi lapangan dilakukan dengan cara wawancara kepada narasumber untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang permasalahan yang penulis kaji. Studi lapangan dilakukan dengan cara mengadakan wawancara dengan responden, wawancara dilakukan secara mendalam dengan sistem jawaban terbuka untuk mendapatkan jawaban yang utuh.

2. Pengolahan Data

Ketika semua data yang diperlukan sudah terkumpul maka langkah yang selanjutnya dilakukan adalah mengolah data dengan editing dan tentunya dengan pemeriksaan ulang terkait data yang telah diperoleh dengan begitu dapat menjamin apakah data tersebut sudah lengkap. Selanjutnya mengklasifikasikan data secara seksama dan diusahakan penambahan data apabila terdapat data yang kurang untuk melengkapi data yang telah ada serta dilakukan penyusunan.

E. Analisis Data

Setelah data sudah terkumpul data yang diperoleh dari penelitian selanjutnya adalah dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data dan fakta yang dihasilkan dengan kata lain yaitu dengan menguraikan data dengan kalimat-kalimat yang tersusun secara terperinci, sistematis dan analisis, sehingga akan mempermudah dalam membuat kesimpulan dari penelitian lapangan dengan suatu interpretasi, evaluasi dan pengetahuan umum. Setelah data dianalisis maka kesimpulan terakhir dilakukan dengan metode induktif yaitu berfikir berdasarkan fakta-fakta yang bersifat umum.